

**LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010.**
*ANNUAL REPORT AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2010.*

ABN AMRO BANK N.V. CABANG INDONESIA. *)
ABN AMRO BANK N.V. INDONESIA BRANCH.

*) Pada tanggal 22 Februari 2011 Bank melakukan perubahan nama dari ABN AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta menjadi The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor : 13/15/KEP.GBI/2011 tertanggal 22 Februari 2011.

On 22 February 2011 Bank has changed its name from ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch into The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch. The renaming has been approved by the Governor of Bank Indonesia through his Decesion letter No : 13/15/KEP.GBI/2011 tertanggal 22 Februari 2011.

DAFTAR ISI.	<i>TABLE OF CONTENTS.</i>
<p>I. Informasi Umum.</p> <p>II. Kegiatan Utama Bank.</p> <p>III. Kebijakan Manajemen.</p> <p>IV. Ikhtisar Keuangan.</p> <p>V. Information Lain.</p> <p>VI. Laporan Good Corporate Governance.</p>	<p><i>I. General Information.</i></p> <p><i>II. Core Businesses.</i></p> <p><i>III. Management Policy.</i></p> <p><i>IV. Financial Review.</i></p> <p><i>V. Other Information.</i></p> <p><i>VI. Good Corporate Governance Report.</i></p>

GENERAL INFORMATION

ABN AMRO BANK N.V.

Established in the Netherlands in 1824, ABN AMRO today continues to be a major player in the world's global banking and market scene with assets of EUR 200,382 millions. During 2010 ABN AMRO employed in average 19,300 people working in over 40 countries.

In 2009, as a part of the Consortium Shareholder Agreement, it was planned to change the name of ABN AMRO Bank N.V. to The Royal Bank of Scotland, provided that approval for this name change is obtained from De Nederlandsche Bank (DNB) as the authority for ABN AMRO Bank N.V., in the Netherlands. In February 2010, the necessary approvals were obtained and ABN AMRO Bank N.V. has been renamed The Royal Bank of Scotland N.V.

ABN AMRO, being an ambitious institution, committed to continuous improvement in everything we do. Our success depends on excellent performance and a solid reputation. Transparency and dialogue are of crucial importance in all our relationships if we are to maintain our reputation as a respectable and reliable institution.

ABN AMRO BANK INDONESIA

ABN AMRO has been operating in Indonesia for more than 183 years and considered being one of the oldest foreign banks in Indonesia.

Following the acquisition of ABN AMRO in 2007, as part of the transitional process, since

INFORMASI UMUM

ABN AMRO BANK N.V.

Didirikan di Negara Belanda pada tahun 1824, ABN AMRO saat ini merupakan salah satu pemain utama di perbankan bidang "*global banking and market*" dengan asset EUR 200,382 juta. Selama tahun 2010 ABN AMRO mempekerjakan secara rata-rata 19,300 karyawan di lebih dari 40 negara.

Pada tahun 2009, sebagai bagian dari Consortium Shareholder Agreement, terdapat rencana perubahan nama ABN AMRO Bank N.V. menjadi The Royal Bank of Scotland, dimana perubahan nama tersebut akan dilaksanakan sepanjang adanya persetujuan dari De Nederlandsche Bank (DNB) selaku otoritas ABN AMRO Bank N.V., di Belanda. Pada Pebruari 2010, persetujuan yang diperlukan telah diperoleh dan ABN AMRO Bank N.V. telah berubah nama menjadi The Royal Bank of Scotland N.V.

ABN AMRO, sebagai institusi yang ambisius, berkomitmen untuk melakukan yang terbaik. Sukses kami dipengaruhi oleh performance yang paripurna dan reputasi yang solid. Transparansi dan komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam kelangsungan reputasi kami sebagai institusi yang terpercaya dan dapat diandalkan.

ABN AMRO BANK INDONESIA

ABN AMRO telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 183 tahun dan merupakan salah satu bank asing tertua di Indonesia.

Melanjutkan akuisisi ABN AMRO pada tahun 2007, sebagai bagian dari proses transisi, sejak

18 November 2008, has been conducted the program of Brand Allignment from ABN AMRO into RBS through a change of Bank's logo from ABN AMRO into RBS. However, the name of the company remains ABN AMRO Bank NV Indonesia. The change of logo was implemented gradually until the end of year 2010.

For our Indonesian clients, in 2010 ABN AMRO delivers a full banking product ranging in Global Banking and Markets and Global Transaction.

Today, we dedicate our strong and dedicated team of corporate finance professionals to support our client with a full range of advice, products, and related services.

On 22 February 2011 Bank has changed its name from ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch into The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch. The renaming has been approved by the Governor of Bank Indonesia through his Decesion letter No : 13/15/KEP.GBI/2011 tertanggal 22 Februari 2011. However, the Bank's Head Office and most of its offshore branches have been renamed to The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS NV") as of 31 December 2010.

COUNTRY EXECUTIVE TEAM

The management of ABN AMRO Bank Indonesia as of 31 December 2010 were the following:

1. Harry Naysmith : Country Executive
2. Yudhi Wirawan : Head of Markets
3. Arief Ariyana : Country Credit Officer *)
4. Erawati Esther: Country Head of Legal and Compliance
5. Soemenggrie Jongkamto : Chief Financial Officer

18 November 2008, telah dilaksanakan program Brand Allignment ABN AMRO ke RBS, dimana dilakukan perubahan logo ABN AMRO menjadi logo RBS. Namun nama perusahaan tetap ABN AMRO Bank NV Indonesia. Perubahan logo diatas diterapkan secara bertahap hingga akhir tahun 2010.

Bagi nasabah kami di Indonesia, pada tahun 2010 ABN AMRO menyediakan produk perbankan yang beragam mulai untuk Global Banking and Markets dan Global Transaction.

Saat ini kami dedikasikan tim kami yang profesional untuk memberikan advis, produk dan jasa yang beragam.

Pada tanggal 22 Februari 2011 Bank melakukan perubahan nama dari ABN AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta menjadi The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor : 13/15/KEP.GBI/2011 tertanggal 22 Februari 2011. Walaupun, Kantor Pusat Bank dan sebagian besar cabang-cabangnya diluar negeri telah melakukan perubahan nama menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS") pada posisi 31 Desember 2010.

COUNTRY EXECUTIVE TEAM

Pimpinan ABN AMRO Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 terdiri dari:

1. Harry Naysmith : Country Executive
2. Yudhi Wirawan : Head of Markets
3. Arief Ariyana : Country Credit Officer *)
4. Erawati Esther: Country Head of Legal and Compliance
5. Soemenggrie Jongkamto : Chief Financial Officer

6. Simon Cornelis De Jong : Chief Operating Officer

** Resign from the Bank since 1 January 2011.*

Shareholders

Shareholder of RBS NV (previously ABN AMRO Bank N.V.) is RFS Holdings B.V. ('RFS Holdings'), a consortium consisting of The Royal Bank of Scotland ("RBS"), State of Netherlands and Banco Santander S.A. ('Santander').

Update RBS Acquisition and Disposal of Retail and Commercial Business Unit.

The transfer of business and client activities in Business Unit Asia, Business Unit Europe, and Business Unit North America to RBS has continued to progress in 2010. This process has reduced the scope of operations conducted by ABN AMRO.

On February 26, 2009, the RBS Group announced a plan to dispose the Branch's retail and commercial business unit. ABN AMRO Bank NV Indonesian Branch has approved and signed the Sales Purchase Agreement (SPA) covering the disposal of retail and commercial operations with PT ANZ Panin Indonesia Bank (ANZ) in August 2009. The SPA includes a caveat that the sale transaction is only effective upon the approval of the Central Bank of Indonesia (Bank Indonesia). The Branch has obtained Bank Indonesia approval on 10 June 2010.

After obtaining the approval, the sale of Retail and Commercial units to ANZ has been realized on 12 June 2010.

Final settlement between Bank and ANZ based on the Completion Account, of which the final step of this sale process, has also been realized on 29 November 2010.

6. Simon Cornelis De Jong : Chief Operating Officer

** Mengundurkan diri sejak 1 Januari 2011.*

Pemegang Saham

Pemegang saham RBS NV (d/h ABN AMRO Bank N.V.) adalah RFS Holdings B.V. ('RFS Holdings') konsorsium yang terdiri dari The Royal Bank of Scotland Group plc ("RBS"), Pemerintah Belanda dan Banco Santander S.A. ('Santander').

Perkembangan Akuisisi RBS dan Pengalihan Bisnis Retail dan Komersial

Pemindahan bisnis dan aktivitas nasabah di Unit Bisnis Asia, Eropa dan Amerika Utara ke RBS telah dimulai di semester pertama tahun 2008 dan masih terus berlanjut. Proses ini telah mengurangi cakupan operasi yang dilakukan ABN AMRO.

Pada tanggal 26 Pebruari 2009, RBS Group mengumumkan rencana pelepasan unit bisnis ritel dan komersil. ABN AMRO Bank NV Cabang Indonesia telah menyetujui dan menandatangani Perjanjian Jual Beli (PJB) atas penjualan operasi ritel dan komersil dengan PT ANZ Panin Indonesia Bank (ANZ) pada Agustus 2009. PJB termasuk surat keberatan bahwa transaksi penjualan hanya efektif apabila memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Cabang telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia tersebut pada tanggal 10 Juni 2010.

Setelah mendapat persetujuan tersebut, penjualan unit usaha Retail dan komersil ke ANZ telah realisasikan pada tanggal 12 Juni 2010.

Penyelesaian antara Bank dengan ANZ berdasarkan Completion Account yang menjadi tahap terakhir proses penjualan tersebut juga telah dilaksanakan pada tanggal 29 November 2010.

II. CORE BUSINESS

i. Corporate Banking

ABN AMRO Bank Indonesia has various ranges of loan products to support the funding needs. The products have been structured professionally for client with the best services and competitive pricing. ABN AMRO Bank's loan products can be structured as:

• WORKING CAPITAL LOAN

In nature, this product is a general short term (up to 1 year) and uncommitted loan facility. The purpose of working capital loan is to match the gap of current assets and current liabilities cycle in day-to-day business operation.

• INVESTMENT LOAN

Investment loan is a medium/long term (more than 1 year) and committed loan facility. Investment loan will assist to match capital expenditure projects and ensure no disruption of cash flow for day to-day business operation.

• OVERDRAFT

Overdraft is a type of loan provided when outgoing transactions executed from current account exceeding the available cash balance. The loan can be utilized up to a specified limit, given that the interest is only paid when drawdown, this product is very suitable for short-term funding to manage daily cash flow.

II. KEGIATAN UTAMA BANK

i. Corporate Banking

ABN AMRO Bank Indonesia memiliki berbagai produk kredit untuk memenuhi kebutuhan pendanaan bisnis. produk-produk tersebut dirancang secara profesional untuk nasabah dengan pelayanan terbaik dan *pricing* yang kompetitif. Produk-produk kredit ABN AMRO Bank dapat berupa :

• KREDIT MODAL KERJA

Kredit Modal kerja ini pada umumnya merupakan fasilitas kredit *uncommitted* jangka pendek (sampai dengan 1 tahun). Produk ini bertujuan untuk menjamin kelancaran perputaran antara aktiva dan kewajiban dalam operasional bisnis sehari-hari.

• KREDIT INVESTASI

Kredit investasi merupakan fasilitas kredit *committed* jangka menengah/panjang (lebih dari 1 tahun). Produk ini akan membantu memenuhi kebutuhan dana untuk proyek-proyek ekspansi tanpa mengganggu kelancaran aliran kas untuk operasional bisnis sehari-hari.

• OVERDRAFT

Overdraft merupakan tipe kredit yang tersedia ketika transaksi-transaksi yang dijalankan dari rekening nasabah melebihi saldo kas yang tersedia. kredit ini dapat digunakan hingga batas yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena bunga hanya dibayarkan ketika kredit digunakan, maka produk ini sangat cocok untuk pendanaan jangka pendek dalam pengaturan aliran kas sehari-hari.

- ***SYNDICATED LOAN***

Syndicated loan is a type of loan which is provided by more than one creditor jointly for one borrower under the same terms and conditions. It can be an alternative for huge-amount funding needs. ABN AMRO Bank Indonesia is able to assist in structuring, arranging, and providing syndicated loan in order to increase the competition of business.

- ***COMMODITY FINANCE***

Commodity Finance provides tailor-made financing solutions for who are active in the commodity supply chain, i.e. producers, traders, and/or end-users.

- ***TRADE***

ABN AMRO Bank Indonesia is ready to support with various trade products, such as :

- To Export/Import Goods :

- • Letters of credit
- • Collections
- • Guarantees/SBLC

- Online trade platform to allow online management of trade transactions :

- • Maxtrad

- To improve working capital cycle and access trade financing for the company or the suppliers:

- • Discounting of exporters LC.
- • Financing under import LC.
- • Bills of exchange/Draft financing
- • Financing under collections

All of these support to achieve revenue growth through better trade terms

- **KREDIT SINDIKASI**

Kredit sindikasi merupakan tipe kredit yang disediakan oleh gabungan beberapa kreditur untuk satu debitur. produk ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi yang membutuhkan pendanaan dalam jumlah besar. ABN AMRO Bank Indonesia dapat membantu dalam menstruktur, mengatur, dan menyediakan kredit sindikasi untuk meningkatkan kompetisi dalam bisnis.

- **COMMODITY FINANCE**

Commodity Finance menyediakan solusi keuangan khusus untuk yang terlibat aktif dalam produksi, perdagangan, dan/atau penggunaan barang-barang komoditi.

- **TRADE**

ABN AMRO Bank Indonesia siap mendukung dengan berbagai produk seperti:

- Ekspor/Impor barang :

- • Letters of credit
- • Collections
- • Guarantees/SBLC

- Online trade platform yang memudahkan pengelolaan transaksi perdagangan.

- • Maxtrad

- Perbaikan siklus modal kerja dan akses pendanaan perdagangan untuk perusahaan atau supplier:

- • Discounting export LC
- • Pendanaan import LC
- • Bills of exchange/Draft financing
- • Financing under collections

Produk-produk ini akan mendukung peningkatan pendapatan usaha melalui prasyarat perdagangan yang lebih baik.

Supply Chain Management

Supply Chain Management solution assists business unlocks working capital in supply chain, monetize receivables, and maximize return from your trade assets.

ii. Global Markets

Foreign exchange forwards

A Foreign Exchange Forwards contract is an obligation to buy or sell a certain amount of a foreign currency on a certain date in the future.

Foreign exchange options

A Foreign exchange options contract is a flexible and tradeable contract giving the right, but not the obligation, to buy (Call) or sell (put) a given amount of one currency against another at a predetermined price (Strike price) up to or on the given date in the future.

Interest Rate Derivatives

Interest Rate Derivatives are derivatives where the underlying asset is the right to pay or receive an amount of money at a given interest rate.

Main types of Interest Rate Derivatives are:

- Interest Rate Swap
- Foreign Exchange Swap
- Foreign Exchange Forward

Cross Currency Swap

A Cross Currency Swap is an agreement between two parties to exchange interest rate payments in two different currencies.

Supply Chain Management

Solusi Supply Chain Management membantu untuk membebaskan modal kerja yang terikat dalam rantai distribusi, mengatur piutang-piutang perusahaan, dan memaksimalkan perolehan dari aset-aset perdagangan yang dimiliki oleh nasabah.

ii. Global Markets

Foreign exchange forwards

Foreign exchange Forwards adalah kontrak yang dapat digunakan untuk membeli atau menjual sejumlah uang dalam mata uang asing pada suatu waktu tertentu di masa yang akan datang.

Foreign exchange options

Foreign exchange options adalah suatu kontrak yang memberikan hak, tetapi bukan kewajiban, pada pemegang kontrak untuk membeli (Call) atau menjual (put) sejumlah uang dalam mata uang tertentu pada tingkat harga yang telah ditentukan sebelumnya (Strike price) hingga suatu waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Interest Rate Derivatives

Interest Rate Derivatives adalah produk turunan yang memberikan hak untuk membayar atau menerima sejumlah uang pada tingkat suku bunga tertentu.

Bentuk-bentuk dari Interest Rate Derivatives adalah :

- Interest Rate Swap
- Foreign Exchange Swap
- Foreign Exchange Forward

Cross Currency Swap

Cross Currency Swap adalah perjanjian antara 2 (dua) pihak untuk mempertukarkan mata uang untuk pembayaran bunga pinjaman.

iii Commercial Banking

In line with the Group's strategic decision to dispose commercial business, ABN AMRO Indonesia had sold the commercial banking unit to ANZ and completed the transfer on 12 June 2010.

iii Commercial Banking

Sejalan dengan keputusan strategis Kelompok usaha untuk melepas unit komersial, ABN AMRO Indonesia telah menjual unit komersial kepada ANZ dan menyelesaikan transfer bisnis ini pada 12 Juni 2010.

iv. Consumer Banking

In line with the Group's strategic decision to dispose retail business, ABN AMRO Indonesia had sold the consumer banking unit to ANZ Indonesia Bank and the transfer has been completed on 12 June 2010.

iv. Consumer Banking

Sejalan dengan keputusan strategis Kelompok usaha untuk melepas unit retail, ABN AMRO Indonesia telah menjual unit consumer banking kepada ANZ dan menyelesaikan transfer bisnis ini selesai pada 12 Juni 2010.

III. Management Policies

Our Corporate Values provide the foundation for the bank's Business Principles.

Our values and principles also help us on our journey to sustainable development. By living according our defined Corporate Values and Business Principles we can meet the needs of our organization and stakeholders today, thus protecting, sustaining and enhancing human, natural and financial capital for the future.

Integrity: Above all, we are committed to integrity in all that we do, always, everywhere.

Teamwork: It is the essence of our ability to succeed as a trusted preferred supplier of financial solutions to our clients. Our overriding loyalty is to the good of the whole organization.

We learn from each other and share our skills and resources across organizational boundaries for our clients' benefit and our own.

III. Kebijakan Manajemen

Nilai-nilai perusahaan dan prinsip bisnis yang kami yakini merupakan modal dalam mendukung pertumbuhan kami.

Dengan berpedoman kepada nilai-nilai perusahaan dan prinsip bisnis, kami selalu dapat memenuhi harapan perusahaan dan para pemegang saham, sekaligus menjaga, mempertahankan serta meningkatkan seluruh sumber daya yang kami miliki sebagai modal kami di masa yang akan datang.

Integritas : Diatas segalanya, kami selalu memiliki integritas di dalam segala bentuk pelayanan kami.

Kerja sama : Kerja sama adalah dasar bagi kesuksesan kami sebagai pemberi solusi finansial terhadap klien-klien kami. Loyalitas kami adalah semata untuk kemajuan perusahaan. Kami belajar dari satu sama lain dan saling berbagi ketrampilan tanpa melihat ragam struktur organisasi yang ada, untuk keuntungan klien kami dan kami sendiri.

Respect: We respect every individual. We draw strength from equal opportunity and diversity, at the same time supporting personal growth and development. We value and we all benefit from the entrepreneurial spirit of each individual.

Professionalism: We are committed to the highest standards of professionalism, we pursue innovation, we deploy imagination, we are open to new ideas and we act decisively and consistently. We are determined to deliver outstanding quality so that our relationships with our clients will be long lasting and close.

IV. FINANCIAL REVIEW

Financial Performance 2010

- Loss before Tax was Rp 64,425 million
- Net Interest Margin (NIM) was 4.73% in 2010.
- LDR (Loan to Deposit Ratio) at 98.74%.
- Performing Loans was Rp 2,023,365 million.
- Customer deposits were Rp 2,049,173 million.
- Maintained a solid capital adequacy ratio of 36.89% in December 2010.

Productive Asset Quality

As of 31 December 2010, the allowance for possible losses on earning assets of the Bank reached Rp4,998 million, meets the minimum provisions required by Bank Indonesia of Rp4,998 million

Saling menghormati : Kami menghormati setiap individu. Setiap kesempatan dan keragaman individu adalah sumber kekuatan, dan kami mendukung hal ini. Kami menghargai serta memanfaatkan jiwa kewirausahaan yang ada pada setiap individu.

Profesional : Kami memiliki komitmen terhadap standard profesionalisme yang tertinggi, kami membangun imajinasi, kami terbuka terhadap setiap ide-ide baru, dan kami juga bertindak secara pasti serta konsisten. Kami selalu berusaha untuk memberikan kualitas yang terbaik agar terjalin hubungan dengan klien yang lebih erat dan kuat.

IV. IKHTISAR KEUANGAN

Kinerja Keuangan 2010

- Kerugian sebelum pajak sebesar Rp 64,425 juta
- Marjin Pendapatan bunga (NIM) sebesar 4.73% di tahun 2010.
- LDR (Loan to Deposit Ratio) sebesar 98.74%.
- Credit Lancar sebesar Rp 2,023,365 juta.
- Dana pihak ketiga sebesar Rp2,049,173 juta.
- Rasio Kecukupan Modal mencapai 36.89% pada akhir Desember 2010.

Kualitas Aktiva Produktif

Per 31 Desember 2010, penyisihan penghapusan aktiva produktif Bank mencapai Rp4,998 juta memenuhi batas minimum dari yang dicadangkan oleh Bank Indonesia Rp4,998 juta

Third Party Fund

As of 31 December 2010, third party fund amount is as follows:

Current Accounts Rp 1,217,464 million

Time Deposit Rp 822,279 million

Financial Ratio

	2010
Capital	
CAR (credit)	88,41%
CAR (credit +market risk+Operational)	36.89%
Fixed Assets against Capital	3.17%
Productive Assets	
Non Performing Productive Assets	0.00%
Net Non Performing Loans-gross	0.00%
Provision against Productive Assets	0.00%
Provision fulfillment	100.00%
Profitability	
Return on Assets	-0.62%
Return on Equity	-2.64%
Net Interest Margin	4.73%
Operating Expense to Operating Income	98.56%
Liquidity	
Loan to Deposit Ratio	98.74%

Dana Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2010, dana pihak ketiga berjumlah sebagai berikut:

Rekening Koran/Tabungan Rp 1,217,464 juta

Deposito Berjangka Rp 822,279 juta

Financial Ratio

	2010
Capital	
CAR (credit)	88,41%
CAR (credit +market risk+Operasional)	36.89%
Fixed Assets against Capital	3.17%
Productive Assets	
Non Performing Productive Assets	0.00%
Net Non Performing Loans-gross	0.00%
Provision against Productive Assets	0.00%
Provision fulfillment	100.00%
Profitability	
Return on Assets	-0.62%
on Equity	-2.64%
Net Interest Margin	4.73%
Operating Expense to Operating Income	98.56%
Liquidity	
Loan to Deposit Ratio	98.74%

Compliance

Breach on LLL	None
Reserve Requirement- IDR	8.95%
Net Open Position	13.47%

Compliance

Breach on LLL	None
Reserve Requirement- IDR	8.95%
Net Open Position	13.47%

V. OTHER INFORMATIONS

Human Resources

As per end of 2010, ABN AMRO Indonesia employed 157 employees.

Employee's education and development are always priority for ABN AMRO Indonesia. Up to end of 2010, ABN AMRO Indonesia has conducted various trainings, among others: leadership, presentation, talent management, product knowledge, client acceptance and anti money laundering, risk management certification and WAPERD.

Risk Management Certification

In order to fulfill Bank Indonesia regulation No.7/25/PBI/2005 with regards to Risk Management Certification for Management and Officer of Commercial Banks, until 8 April 2011, totalling 52 bank staff has complied with the requirement of risk management certification. To comply with the deadline on 3 August 2011, the remaining 36 Bank staff has been scheduled to attend training and examination.

V. INFORMASI LAIN

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan tetap ABN-AMRO Indonesia pada akhir tahun 2010 berjumlah 157 Pegawai.

ABN-AMRO Indonesia sangat memperhatikan mengenai masalah pendidikan dan pengembangan SDM bagi para karyawannya. Sampai akhir 2010 telah dilakukan pelatihan, antara lain pelatihan kepemimpinan, presentasi, talent management, pengenalan produk, KYC, sertifikasi manajemen risiko dan WAPERD.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Pengurus dan Pejabat Bank Umum, sampai 8 April 2011, sebanyak 52 pejabat bank telah memenuhi ketentuan sertifikasi manajemen risiko. Untuk memenuhi batas waktu sertifikasi karyawan yang jatuh pada 3 Agustus 2011, sisa karyawan sejumlah 36 orang telah dijadwalkan untuk mengikuti training dan ujian sertifikasi .

Customer Education

Customer Education has always been ABN AMRO's attention. We are periodically inviting our customers to get information on some topics, among others: economic outlook (information on current economic situation), investment opportunity, interactive talks how on business & how to survive it.

Pendidikan bagi Nasabah

Edukasi bagi nasabah merupakan hal yang selalu diperhatikan oleh ABN AMRO. Secara rutin kami mengundang nasabah kami untuk mendapatkan informasi mengenai beberapa topik, antara lain: situasi ekonomi terkini, kesempatan untuk berinvestasi, talk show interaktif mengenai bisnis dan cara untuk mempertahankannya.

Diversity and Inclusion

ABN AMRO Indonesia introduces Diversity and Inclusion in which applies equal opportunity, non-discrimination and non-harassment as a respect of the ABN AMRO'S commitment in applying human rights.

Diversity is the range of characteristic that make us unique individuals, such as gender, ethnicity, age, beliefs, sexual orientation, nationality, values, personality, physical ability and education

Inclusion recognizes and values our differences, harnessing them to enrich our working lives and enable superior performance.

Diversity and Inclusion

ABN AMRO Indonesia memperkenalkan kebijaksanaan Diversity and Inclusion yang menerapkan persamaan, tidak diperkenalkannya diskriminasi, tidak diperkenalkannya pelecehan, yang mana hal hal tersebut merupakan komitmen ABN AMRO dalam melaksanakan konsep Hak Azazi Manusia ("HAM").

Yang dimaksud dengan Diversity adalah cakupan karakteristik yang membuat setiap individual merupakan pribadi yang unik sebagaimana: gender, etnis, umur, seksual orientasi, kebangsaan, nilai nilai hidup, kepribadian, kemampuan fisik dan pendidikan. Sedangkan yang dimaksud Inclusion, kami mengakui dan menghargai perbedaan kami, mengikat perbedaan tersebut untuk memperkaya kehidupan pekerjaan kami dan memungkinkan mendapatkan performance yang lebih tinggi.

At ABN AMRO Indonesia, Diversity and Inclusion must work together as they are keys to success of our business.

Bagi ABN AMRO Indonesia, Divesity & Inclusion harus dijalankan bersama-sama karena kedua hal tersebut merupakan kunci untuk kesuksesan bisnis kami.

Social Committee

ABN AMRO Indonesia also has Social Committee to provide sport and other activities to the

Social Committee

ABN AMRO Indonesia juga mempunyai wadah bagi kegiatan-kegiatan karyawannya, yaitu Social

employees. The activities among others: sport activities, e.g.: football, tennis, badminton, bowling, futsal; hobbies activity, e.g: photograph, religion activities, e.g: prayer fellowship (persekutuan doa) and pengajian. Social Committee also provides scholarship for employees children with excellent performance in their school.

Corporate Social Responsibility

ABN AMRO Indonesia continues its commitment for Corporate Social Responsibility.

The followings are samples of activities in 2010 :

East Bali Poverty Project - CET & members of senior management of the Bank had visited Kampung Pengalusan in East Bali in September 2010 to donate fund and man power to built public sanitarries system.

Unit GTS Operasional – in relation to "One Week in June" project, had visited Orphanage in Bandung to provide donation in a form of toys for kids, stationeries and money to the foundation.

In 2011 Bank has established “RBS Indonesia Community Investment Program” whose member come from member of management and staff.

All Bank staff are encouraged to actively participate on four key areas that we will focus on:

- * Education
- * Social welfare
- * Health
- * Enterprise and employability.

Committee. Kegiatan yang tersedia yaitu kegiatan olah raga yang antara lain terdiri dari sepak bola; tennis; bulu tangkis; bowling; futsal; kegiatan hobby seperti fotografi, kegiatan keagamaan seperti pengajian dan persekutuan doa. Social Committee juga memberikan beasiswa bagi putra putri karyawan yang berprestasi di sekolahnya.

Corporate Social Responsibility

ABN AMRO Indonesia melanjutkan komitmennya untuk menjalankan Corporate Social Responsibility.

Berikut ini adalah contoh aktivitas pada tahun 2010:

East Bali Poverty Project - CET & anggota senior manajemen Bank pergi ke Kampung Pengalusan di Bali Timur di bulan September 2010 untuk menyumbang dana dan tenaga untuk membangun sistem sanitary disana.

Unit GTS Operasional - dalam rangka proyek "One Week in June", mereka mengunjungi satu panti asuhan di Bandung untuk memberikan donasi berupa mainan (boneka), alat tulis dan juga uang kepada yayasan tersebut.

Pada tahun 2011 telah terbentuk “RBS Indonesia Community Investment Program” yang anggotanya terdiri dari manajemen dan staff Bank.

Seluruh karyawan Bank didorong untuk secara aktif berpartisipasi dalam 4 bidang utama yang menjadi fokus Bank :

- * Pendidikan
- * Kesejahteraan Sosial
- * Kesehatan
- * Wira Usaha dan Lapangan Kerja

Information Technology

ABN AMRO Indonesia provides complete services to its client by making easier to its clients in accessing their account whenever they are. Such alternative services are:

- Access Online;
- Maxtrad
- RBS Marketplace
- FX Micropay

Teknologi Informasi

ABN AMRO Indonesia menyediakan layanan yang menyeluruh untuk memudahkan nasabahnya dalam mengakses rekening mereka dimanapun mereka berada. Layanan alternative tersebut adalah:

- Access Online;
- Maxtrad
- RBS Marketplace
- FX Micropay

Networking Offices ABN AMRO

1. Worldwide offices

Located in the following countries:

- Austria
- Belgium
- Channel Islands
- Czech Republic
- Denmark
- Egypt
- Finland
- France
- Germany
- Gibraltar
- Greece
- Ireland
- Italy
- Kazakhstan
- Luxembourg
- Netherlands
- Norway
- Poland
- Portugal
- Romania
- Russia
- South Africa
- Spain

Jaringan Kantor ABN AMRO

1. Kantor kantor di seluruh dunia

Terdapat di Negara-negara berikut:

- Austria
- Belgium
- Channel Islands
- Czech Republic
- Denmark
- Egypt
- Finland
- France
- Germany
- Gibraltar
- Greece
- Ireland
- Italy
- Kazakhstan
- Luxembourg
- Netherlands
- Norway
- Poland
- Portugal
- Romania
- Russia
- South Africa
- Spain

- Sweden
- Switzerland
- Turkey
- United Arab Emirates
- United Kingdom
- Uzbekistan
- Canada
- United States of America
- Argentina
- Chile
- Colombia
- Mexico
- Venezuela
- Australia
- China
- Hong Kong
- India
- Indonesia
- Japan
- Malaysia
- New Zealand
- Pakistan
- Republic of Korea
- Singapore
- Taiwan
- Thailand

- Sweden
- Switzerland
- Turkey
- United Arab Emirates
- United Kingdom
- Uzbekistan
- Canada
- United States of America
- Argentina
- Chile
- Colombia
- Mexico
- Venezuela
- Australia
- China
- Hong Kong
- India
- Indonesia
- Japan
- Malaysia
- New Zealand
- Pakistan
- Republic of Korea
- Singapore
- Taiwan
- Thailand

2. Indonesia Offices located in the following cities

The Royal Bank of Scotland, Jakarta Branch
(previously ABN AMRO Bank, Jakarta Branch)

Jakarta

Indonesia Stock Exchange Building

Tower II, Lantai 11, Sudirman Central Business District

Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan

Telepon : +62 21 515 6000

Faximili :+62 21 515 6999

2. Kantor-kantor ABN AMRO di Indonesia

The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta Branch (d/h ABN AMRO Bank, Cabang Jakarta)

Jakarta

Indonesia Stock Exchange Building

Tower II, Lantai 11, Sudirman Central Business District

Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan

Telepon : +62 21 515 6000

Faximili :+62 21 515 6999

Surabaya

Plaza BRI Lantai 15

Jalan Jendral Basuki Rachmat No 122

Surabaya 60271

Telepon :+62 31 2899 9900

Faximili :+62 31 2899 9922

Surabaya

Plaza BRI Lantai 15

Jalan Jendral Basuki Rachmat No 122

Surabaya 60271

Telepon :+62 31 2899 9900

Faximili :+62 31 2899 9922

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance 31 Desember 2010

The Royal Bank of Scotland N.V. (d/h ABN AMRO Bank N.V.) mendefinisikan tata kelola perusahaan sebagai tata cara bank mengelola dirinya dalam hubungannya dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

The Royal Bank of Scotland N.V. selalu menjaga tingkat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang terbaik, dan dalam hal ini konsorsium bank-bank yang telah membeli saham The Royal Bank of Scotland N.V memiliki komitmen mempertahankan ini selama periode transisi. Bagi Bank, tata kelola perusahaan adalah hal yang penting untuk tercapainya sasaran strategis Bank dalam rangka menciptakan nilai perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang untuk pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemegang saham The Royal Bank of Scotland N.V para nasabah, karyawan dan masyarakat luas. Kesemuanya ini merupakan fondasi operasional The Royal Bank of Scotland N.V

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, The Royal Bank of Scotland N.V dikelola sedemikian rupa sehingga memungkinkan Direksi menjalankan tugasnya yang terbaik dan pada saat yang sama Dewan Komisari melakukan pengawasan efektif. Integritas, transparansi dan akuntabilitas adalah elemen-elemen kunci dari tata kelola perusahaan The Royal Bank of Scotland N.V Elemen-elemen kunci tersebut diperlukan untuk menjamin pengendalian dan pengawasan tetap dilaksanakan guna mewujudkan pengelolaan risiko yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan keterbukaan informasi secara lengkap dan akurat.

The Royal Bank of Scotland N.V memiliki panduan guna mewujudkan semua hal di atas yang terangkum dalam Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) dan Prinsip-

Good Corporate Governance Report as of 31 December 2010.

Corporate governance at The Royal Bank of Scotland N.V (previously ABN AMRO Bank N.V.) is defined by the way we organize and conduct the relationship between the Managing Board, the Supervisory Board and our shareholders.

The Royal Bank of Scotland N.V. has always maintained high corporate governance standards and the consortium who has acquired The Royal Bank of Scotland N.V shares are committed to continue this through the transition period. For the Bank, good corporate governance is critical to Bank's ability to realize its strategic goal of creating sustainable long-term value for all stakeholders, including The Royal Bank of Scotland N.V's shareholders, the clients, the employees and society at large. It is the foundation of The Royal Bank of Scotland N.V 's license to operate.

In order to achieve good corporate governance, The Royal Bank of Scotland N.V organizes the company in a way that promotes first-class entrepreneurship by the Managing Board and effective supervision by the Supervisory Board. Integrity, transparency and accountability are key elements of The Royal Bank of Scotland N.V corporate governance, as they are in the Bank's business as a whole. These key elements ensure that the controls and oversight necessary for effective risk management, proper compliance with regulations, and accurate and complete disclosure of information to the market are in place and functioning well.

The Royal Bank of Scotland N.V's guiding compass in these matters is provided by Bank's Corporate Values and Business Principles, which constitute

Prinsip Berbisnis (*Business Principles*) yang sekaligus merupakan kode etik Bank.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan ABN AMRO Bank N.V. Kantor Cabang Indonesia dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang merupakan perubahan atas PBI No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada Bank Umum.

Dewan Komisaris dan Direksi

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The Royal Bank of Scotland N.V (Bank) yang berkantor pusat di Amsterdam, Belanda.

Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (*Country Executive Team*) adalah pejabat Bank yang ditunjuk oleh ABN AMRO Bank N.V. Regional Asia (Kantor Regional). Oleh karenanya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia dilakukan oleh Pimpinan Kantor Regional (*Head of BU Asia*).

Pemimpin Kantor Regional Bank per tanggal 31 Desember 2010 adalah John McCormick.

Sedangkan Pimpinan ABN AMRO Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2010 terdiri dari:

1. Harry Naysmith Country Executive
2. Yudhi Wirawan : Head of Markets
3. Arief Ariyana : Country Credit Officer *)
4. Erawati Esther : Country Head of Legal and Compliance

Bank's 'code of ethics'.

The implementation of ABN AMRO Bank's Good Corporate Governance within Indonesian Branch is based on Bank Indonesia Circular Letter No.9/12/DPNP dated 30 May 2007 and Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated 5 October 2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Commercial Banks.

Board of Commissioners and Directors

ABN AMRO Bank N.V. Indonesian is an unincorporated component of The Royal Bank of Scotland N.V (Bank), which has its head office in Amsterdam, The Netherlands.

The management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia comprise of Bank's executives appointed by ABN AMRO Bank N.V. Regional Asia (Regional Office). The supervision to the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is conducted by Head of Regional Office (Head of BU Asia).

The Head of Regional Office of the Bank as of 31 December 2010 was John McCormick.

Whereas the management of ABN AMRO Bank Indonesia as of 31 December 2010 is the following:

1. Harry Naysmith Country Executive
2. Yudhi Wirawan : Head of Markets
3. Arief Ariyana : Country Credit Officer *)
4. Erawati Esther : Country Head of Legal and Compliance

5. Soemenggrie Jongkamto : Chief Financial Officer
6. Simon Cornelis De Jong : Chief Operating Officer

** Mengundurkan diri sejak 1 Januari 2011.*

Tugas dan tanggung jawab pengawasan oleh Pimpinan Kantor Regional mencakup keseluruhan operasional ABN AMRO Bank N.V. Indonesia baik dari aspek kinerja maupun aspek kepatuhan terhadap ketentuan internal dan ketentuan eksternal yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Direktorat Jendral Pajak, dan institusi lainnya, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Penetapan target tahunan yang akan diimplementasikan oleh Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia .
2. Laporan berkala/bulanan Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia kepada Pimpinan Kantor Regional.
3. Pertemuan berkala melalui media komunikasi dan pertemuan langsung (*on-site*).
4. Penetapan pencapaian penilaian kinerja/peringkat Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia pada akhir tahun.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia selain mencakup tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Bank juga mencakup hal-hal yang diatur dalam berbagai ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh BI, BAPEPAM, Direktorat Jendral Pajak, dan institusi lainnya.

Komite-Komite

Dewan Pengawas

The Royal Bank of Scotland N.V. adalah

5. Soemenggrie Jongkamto : Chief Financial Officer
6. Simon Cornelis De Jong : Chief Operating Officer

** Resigned as per 1 January 2011.*

The supervisory role and responsibility conducted by Head of Regional Office covers overall operational aspects of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia in terms of performance and compliance to internal policy and external regulations issued by Bank Indonesia (BI), Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), Directorate General of Tax, and other institution shall cover the following:

1. Determining yearly target to be implemented by the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia .
2. Monthly report of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia to Head of Regional Office.
3. Regular meeting through communication media as well as direct meeting (*on-site*).
4. Determining performance achievement appraisal/ranking of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia at end of year.

While the role and responsibility of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia despite covering all jobs given by the Bank also dealing with those related to regulation issued by BI, BAPEPAM, Directorate General of Tax, and other institutions.

Committees

Supervisory Board

The Royal Bank of Scotland N.V. is a

perusahaan dengan bentuk perseroan terbatas yang berdiri dibawah hukum Belanda. Sesuai ketentuan hukum disana, perusahaan menganut sistem “two-tier” untuk tata kelola perusahaan, yang terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Pelaksana. Untuk pengelolaan perusahaan sehari-hari menjadi tanggung jawab Dewan Pelaksana. Sedangkan Dewan Pengawas bertugas memberikan pengawasan dan arahan kepada Dewan Pelaksana. Dewan Pelaksana juga bertanggung jawab untuk implementasi dan evaluasi kebijakan remunersi yang diberlakukan.

Susunan anggota Dewan Pengawas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

1. Bruce Van Saun (Ketua)
2. Henk Rottinghuis
3. Miller McLean
4. Ron Teerlink
5. Sietze Hepkema

RBS NV mempunyai satu sub-committee dibawah Dewan Pengawas yang bernama Komite Risiko dan Audit

Komite Risiko dan Audit

Komite ini bertanggung jawab untuk semua hal-hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi, pengawasan internal, fungsi laporan keuangan, audit internal, penetapan tingkat risiko dan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku bagi kelompok usaha.

Komite ini memiliki 5 anggota : Bruce Van Saun (Chairman), Miller McLean, Ron Teerlink, Sietze Hepkema and Henk Rottinghuis

Para anggota Komite Risiko dan Audit ini secara kolektif memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam akuntansi dan keahlian manajemen keuangan untuk memahami bisnis kelompok usaha, laporan keuangan dan profil risiko.

companies with limited liability incorporated under the laws of the Netherlands. The company has a two-tier system of corporate governance; consisting of a Supervisory Board and a Managing Board. The day to day management of the companies vests with the Managing Board. The Supervisory Board provides oversight and advice to the Managing Board. The Supervisory Board is also responsible for the implementation and evaluation of the remuneration policy adopted.

The members of the Supervisory Board as of 31 December 2010 are as follows:

1. Bruce Van Saun (Chairman)
2. Henk Rottinghuis
3. Miller McLean
4. Ron Teerlink
5. Sietze Hepkema

The Bank has a sub-committee under the Supervisory Board namely Risk and Audit Committee.

Risk and Audit Committee

The Committee is responsible for all matters relating to Accounting policies, internal control, financial reporting functions, internal audit, risk assessment and regulatory compliance of the Group.

The Committee has five members, Bruce Van Saun (Chairman), Miller McLean, Ron Teerlink, Sietze Hepkema and Henk Rottinghuis

The members of the Risk & Audit Committee collectively have sufficient accounting and financial management expertise to understand the Group’s business, financial statements and risk profile

Komite Risiko dan Audit melakukan pertemuan 3 kali dalam tahun 2010. Komite telah melakukan kajian, diskusi dan memberikan tanggapan kepada Dewan Pengawas dalam hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan interim, laporan tahunan, laporan auditor eksternal, laporan manajemen auditor eksternal termasuk komentar-komentar dari Dewan Pelaksana, evaluasi efektivitas operasional dan rancangan manajemen risiko internal dan sistem kontrol, kecukupan kerangka permodalan dan aplikasi akta US Sarbanes-Oxley .

Komite Risiko dan Audit melakukan kajian atas pra-persetujuan mereka untuk kebijakan jasa-jasa audit dan non-audit yang diberikan oleh auditor eksternal. Setelah kajian ini mereka memberikan pra-persetujuan atas isi dan anggaran untuk audit, jasa terkait audit dan non-audit yang telah sejalan dengan kebijakan terkait.

Selama periode ini, perwakilan dari Dewan Pelaksana, *Finance Officers*, Sekretaris Komite, perwakilan dari Internal Audit Grup, Manajemen Risiko dan auditor external telah menghadiri rapat komite berdasarkan undangan.

Komite Risiko dan Audit, dihadapan perwakilan senior dari Manajemen Risiko, telah melakukan kajian dan diskusi profil risiko kelompok usaha, kualitas porfolio pinjaman dan exposure besar kelompok usaha. Selain itu, Komite telah mengkaji beberapa laporan risiko yang dibuat internal dan pihak ketiga.

Komite Risiko dan Audit telah mengkaji, mendiskusikan dan menyetujui Rencana Audit 2010 yang disiapkan Internal Audit RBS Group pada pertemuan pertama 2010. Termasuk yang dibahas hal-hal terkait staff termasuk training dan rekrutmen. Sebagai tambahan, Komite Risiko dan Audit membahas operasional dan internal kontrol yang tercakup dalam audit yang dilakukan internal audit.

The Risk & Audit Committee convened three times during 2010. The Risk & Audit Committee reviewed, discussed and advised the Supervisory Board with regard to the interim financial statements, the Annual Report, the external auditor's report, the external auditor's management letter including the Managing Board's related comments, the evaluation of the design and operating effectiveness of the internal risk management and control systems, the Capital Adequacy Framework and the application of the US Sarbanes-Oxley Act.

The Risk & Audit Committee reviewed its pre-approval policy for audit and non-audit services provided by the external auditor. Following this review the Risk & Audit Committee pre-approved the nature and the budget for audit, audit-related and non-audit services, in line with this policy.

Throughout the period, representatives of Managing Board, Finance Officers, the Committee Secretary, representatives from Group Internal Audit, Risk Management and the external auditor have been in attendance by standing invitation.

The Risk & Audit Committee, in the presence of senior representatives from Risk Management, also reviewed and discussed the Group's overall risk profile, the quality of the loan portfolio and the Group's large exposures and provisioning for loan losses. In addition, the Committee reviewed various risk reports, produced both internally and by third parties.

The Risk & Audit Committee reviewed, discussed and approved the 2010 Audit Plan prepared by RBS Group Internal Audit at its first meeting of 2010, as well as staff matters including training and recruitment. In addition, the Risk & Audit Committee discussed the operational and internal control aspects covered by RBS Group Internal Audit in its audit.

Komite Dewan Pelaksana

Susunan anggota Dewan Pelaksana pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

1. Jan de Ruitter (Ketua)
2. Jeroen Kremers (Wakil Ketua)
3. Pieter van der Harst
4. Michael Geslak
5. Brian Stevenson
6. Marco Mazzucchelli

Agar dapat melakukan pengawasan dan kepemimpinan yang efektif, Dewan Pelaksana telah membentuk 3 sub-komite :

1. Komite Risiko dan Kontrol.
2. Komite Manajemen Aset dan Kewajibam (ALCO).
3. Komite Pengungkapan.

Komite Risiko & Kontrol (RCC)

Komite Risiko & Kontrol mengawasi kerangka risiko dalam kelompok usaha, melakukan monitor profil risiko aktual dalam kelompok usaha dan memberikan pendapat pada Dewan Pelaksana dalam masalah-masalah ini. Komite ini mencakup antara lain hal-hal terkait kredit, pasar operasional dan risiko peraturan dalam kelompok usaha.

Komite Manajemen Aset dan Kewajibam (ALCO).

Dewan Pengawas telah mendelegasikan kepada ALCO manajemen atas modal, likuiditas, risiko tingkat bunga dan nilai tukar. Hal ini termasuk tanggung jawab melakukan kajian, persetujuan dan alokasi neraca, modal, likuiditas dan limit pendanaan.

Komite Pengungkapan.

Komite ini memberikan saran dan membantu Dewan Pelaksana dalam memenuhi tanggung jawab untuk

Managing Board Committees

The members of the Managing Board as at 31 December 2010 are as follows:

1. Jan de Ruitter (Chairman)
2. Jeroen Kremers (Vice-Chairman)
3. Pieter van der Harst
4. Michael Geslak
5. Brian Stevenson
6. Marco Mazzucchelli

In order to provide effective oversight and leadership, the Managing Board has established three sub-committees :

4. Risk & Control Committee.
5. Asset & Liability Management Committee (ALCO).
6. Disclosure Committee.

Risk & Control Committee (RCC)

The Risk & Control Committee oversees the risk framework within the Group, monitors the actual risk profile and advises the Managing Board on these matters. Its scope is amongst others credit, market, operational and regulatory risk within the Group.

Asset & Liability Management Committee (ALCO).

The Managing Board has delegated to the ALCO the responsibility for the management of capital, liquidity, interest rate risk and foreign exchange risk. This includes responsibility for reviewing, approving and allocating balance sheet, capital, liquidity and funding limits.

Disclosure Committee

The Committee advises and assists the Managing Board in fulfilling its responsibilities for overseeing the

mengawasi akurasi dan tepat waktu pengungkapan kepada publik yang dibuat oleh kelompok usaha. Hal ini termasuk mengkaji dan menyarankan kecukupan bentuk dan keberadaan kontrol dan prosedur, termasuk prosedur yang digunakan saat ini. Komite ini juga memberikan saran pada Dewan Pelaksana mengenai pengungkapan informasi keuangan.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia memiliki Komite Risiko Dan Kontrol yang dibentuk untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Komite Risiko Dan Kontrol ABN AMRO Bank N.V. Indonesia beranggotakan:

- Country Executive
- Para Pimpinan Divisi/Lini Bisnis
- Para Pimpinan Divisi Fungsioanal

Divisi fungsional termasuk didalamnya Kepatuhan, Internal Audit dan Manajemen Risiko.

Rapat Komite Risiko dan Kontrol dilakukan setiap bulan dan para anggota Komite diwajibkan untuk menghadiri minimal 8 pertemuan setiap tahun. Pada tahun 2010 telah dilakukan 12 kali rapat dan semua anggota telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran rapat tersebut.

Komite Risiko dan Kontrol ABN AMRO Bank N.V. Indonesia memiliki tujuan untuk menata dan memantau eksposur risiko bank secara agregat dan memfasilitasi konsolidasi manajemen RBS Group franchise di Indonesia.

Komite Risiko dan Kontrol ABN AMRO Bank N.V memiliki wewenang, antara lain,

accuracy and timeliness of public disclosures made by the Group. This inter alia includes reviewing and advising on the adequacy of the design and establishment of controls and other procedures, including procedures currently used by the Group in this respect. It also advises the Managing Board on the disclosure of financial information.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has an Risk and Control Committee designated to support the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia in relation to their role and responsibility.

Risk and Control Committee of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia comprises the following members of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia,

- Country Executive,
- Divisional/Line Business Heads
- Functional Heads

Functional division includes Compliance, Internal Audit and Risk Management.

The members of Risk and Control Committee of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia meet regularly on monthly. Every member must attend at least 8 meetings in a year. During 2010 there were 12 meetings and all member have complied with this meeting attendance requirements.

Risk and Control Committee of ABN AMRO is established with the purpose to manage and supervise the aggregate risk exposure and to facilitate the consolidated management of RBS Group franchise in Indonesia.

Risk and Control Committee of ABN AMRO has authority to exercise

melakukan supervisi terhadap aktivitas divisi-divisi di Indonesia.

Komite juga memiliki wewenang untuk mengeluarkan perintah kepada divisi terkait hal-hal yang berhubungan dengan langkah operasional untuk manajemen risiko.

Selain hal diatas, Komite Risiko dan Kontrol ABN AMRO Bank N.V juga memiliki fungsi/tanggung jawab khusus, yang antara lain

1. Pemantauan hasil audit yang masih belum dapat diselesaikan sebagaimana dilaporkan dan dipantau melalui sistem TRAC; dan
2. Rekomendasi langkah-langkah penyelesaian setiap hasil audit yang belum dapat diselesaikan.

Fungsi Kepatuhan

Sesuai pasal 49 dan pasal 50 Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006, dan pasal 2 ayat (2) PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, ABN AMRO Bank N.V. Indonesia telah menunjuk Country Head of Legal and Compliance, sebagai Direktur Kepatuhan, yang dijabat oleh Erawati Esther diangkat berdasarkan Surat Persetujuan Bank Indonesia nomor 11/153/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 30 November 2009.

oversight over all RBS group divisions present in Indonesia,

The committee has also the authority to issue directions to divisions in relation to the operation of risk management.

In additions to the above Risk and Control Committee of ABN AMRO has also specific responsibilities, among others :

1. Monitoring any outstanding audit result as reported and tracked through TRAC system; and
2. Recommendation on actions to be taken to resolve and close any audit issue.

Compliance Function

As governed by article 49 and 50 of Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006, and article 2 paragraph (2) of Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 concerning Compliance Director and the Implementation of Standard Internal Audit Function for Commercial Banks, ABN AMRO Bank N.V. Indonesia had appointed Country Compliance Representative as Compliance Director. Currently the position of Compliance Director is held by Esther Erawati based on approval from Bank Indonesia letter number 11/153/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 30 November 2009.

Fungsi Audit Intern

Tujuan, peran, otoritas, cakupan dan lini pelaporan dari GIA (Group Internal Audit) dan SKAI diatur dalam Piagam Audit mereka.

Metodologi mereka mengikuti International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing – the Institute of Internal Auditors, namun dengan memperhatikan Undang-Undang ketentuan lokal dan peraturan lokal.

Sesuai Kesesuaian dengan metodologi dan kepatuhan terhadap Kode Etik Etika Prilaku RBS Group dan kebijakan lainnya telah membantu GIA dan SKAI dalam memberikan keyakinan yang independen dan obyektif kepada Dewan (termasuk Group Audit Committee) meyakinkan pimpinan Bank atas efektifitas manajemen risiko di RBS Group.

Fungsi Audit Ekstern

Sesuai ketentuan *Good Corporate Governance* Belanda dan ketentuan Securities Exchange Commission (SEC) dan the New York Stock Exchange (NYSE), Komite Audit Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Delliote Touche Tohmatsu untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank, termasuk dalam penyajian laporan keuangan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. Laporan keuangan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia tersebut sesuai ketentuan yang berlaku telah dipublikasikan di surat kabar nasional dan dilaporkan ke Bank Indonesia.

Internal Audit Function

GIA (Group Internal Audit) and SKAI's purpose, role, authority, scope, and reporting lines are set out in their Audit Charter.

The methodology follows the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing – the Institute of Internal Auditors, whilst taking account of local laws and regulations.

Conformance with the methodology and compliance with the RBS Group's own Code of Conduct and other policies helps GIA and SKAI to provide independent, objective assurance to the Board (including the Group Audit Committee) on the effectiveness of risk management in the RBS Group.

External Audit Function

As governed by Dutch Good Corporate Governance regulation as well as the Securities Exchange Commission (SEC) and the New York Stock Exchange (NYSE), the Bank's Audit Committee has appointed Delloite Touche Tohmatsu to conduct audit on the Bank's financial report including ABN AMRO Bank N.V. Indonesia's financial report. The audited financial report of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia shall be reported to Bank Indonesia.

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern

Pengawasan aktif oleh Direksi (Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) terhadap seluruh operasional bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia dilakukan secara berjenjang sesuai dengan struktur organisasi yang menjadi tanggung jawab masing-masing anggota Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia secara teratur menyelenggarakan rapat untuk membahas setiap perkembangan bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia termasuk pula membahas hal-hal yang dianggap berpotensi menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dalam pencapaian rencana bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah.

Pengawasan aktif oleh Direksi (Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) terhadap seluruh operasional bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia juga dilakukan dengan mendayagunakan fungsi-fungsi tertentu dalam struktur organisasi ABN AMRO Bank N.V. Indonesia yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan jalannya operasional bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu melalui fungsi pengelolaan risiko, kepatuhan dan audit intern.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia telah memiliki kebijakan-kebijakan yang terkait dengan seluruh aspek operasional ABN AMRO Bank N.V. Indonesia, baik yang disusun berdasarkan ketentuan internal Bank maupun ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan-kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah prosedur yang lebih detail sesuai fungsi masing-masing unit kerja di lingkungan ABN AMRO Bank N.V.

The Implementation of Risk Management and Internal Control System

An active supervisory by the Directors (the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) to the entire business operation of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is conducted inline with the organization structure under each member of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. The management members has regular meeting to discuss the development of the business of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia including any potential deviation to the business plan of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia within short term and medium term.

An active supervisory by the Directors (the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) to the entire business operation of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is also conducted to utilize certain functions within the organization of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia who have role and responsibility to ensure business operation of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia in accordance to prevailing regulations through risk management function and internal audit function.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has developed internal policies related to entire operational aspects of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia based on Bank's internal policy and prevailing regulations in Indonesia. Such policies have been translated into procedures to guide more detail action taken by each function within ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. The entire applicable policies and procedures are parts of the

Indonesia. Keseluruhan kebijakan dan prosedur yang berlaku merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia melalui anggota Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia yang terkait dengan manajemen risiko, *Country Risk Officer*, mengacu pada ketentuan manajemen risiko Bank menyusun dan menetapkan limit-limit risiko untuk berbagai produk dan transaksi perbankan yang dilaksanakan oleh ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. Limit ditetapkan mengacu pada tingkat kepercayaan tertentu dan sesuai hasil analisis risiko yang dilakukan oleh unit manajemen risiko ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Beberapa limit yang menjadi referensi utama operasional bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia adalah:

1. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak terkait (*Related Party*) maupun bukan pihak terkait ABN AMRO Bank N.V. Indonesia, dimana diatur bahwa maksimum penyediaan dana yang dapat diberikan adalah 10% dari Modal ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (untuk pihak terkait) dan 20% dari Modal ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (untuk non pihak terkait).
2. Posisi Devisa Neto (PDN), baik untuk posisi akhir hari kerja (secara keseluruhan maupun *On-Balance Sheet*) maupun sepanjang hari kerja (*Real Time PDN*), masing-masing ditetapkan sebesar 20% dari Modal ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.
3. Jumlah selisih bersih aktiva dan pasiva ABN AMRO Bank N.V. Indonesia kepada Kantor Pusat, Kantor Regional dan kantor Bank lainnya di luar negeri dibatasi antara 90% dan 100% dari Modal Usaha ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.
4. Giro Wajib Minimum dalam mata uang rupiah dan valutas asing (ekivalen USD)

implementation of risk management and internal control throughout ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Through its member of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia who directly related to risk management, the *Country Risk Officer*, and based on Bank's internal risk management policy has setup risk limits applied to all products and transactions within ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. Such limits are setup based on certain confidence level and in accordance to the result of risk analysis conducted by risk management unit of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Several limits that must be referred to by business operations of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia are:

1. The Legal Lending Limit for Related Party of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is setup at 10% of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia's capital, whereas for non-Related Party it is set at 20% of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia's capital.
2. The Net Open Position (NOP) either for end of day position (overall and on balance sheet) and throughout the day (Real Time NOP), all at the maximum of 20% of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia's capital.
3. The Net Head Office Fund (NHOF) or the operating capital of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia as a branch of foreign bank shall be maintained between 90% and 100% of Declared Capital of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.
4. The Minimum Reserve Requirement either in rupiah currency and foreign currency (US Dollar equivalent), where for rupiah currency must be added up with certain percentage based on the total amount of third party fund and the ratio of lending

sebesar berturut-turut minimum 5% (ditambah persentase tertentu sesuai jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki dan rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga) dari total dana pihak ketiga rupiah dan 3% dari total dana pihak ketiga dalam valuta asing.

5. Limit-limit transaksi valuta asing dan derivatif.

Dalam pelaksanaannya pengawasan penggunaan limit-limit risiko oleh unit kerja ABN AMRO Bank N.V. Indonesia juga melibatkan unit manajemen risiko di tingkat kantor wilayah mengacu pada struktur pengawasan organisasi matrik.

Secara keseluruhan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian intern ABN AMRO Bank N.V. Indonesia dikendalikan melalui *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan Komite Risiko dan Kontrol serta rapat-rapat intern Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Khusus untuk Manajemen Risiko Pasar (MRM), monitoring risiko ini disupervisi oleh Tim Group Market Risk. Lokal *Head of Operational Risk* melakukan monitoring harian limi-limit risiko pasar dan mempunyai lini pelaporan langsung pada Group Head MRM Branch Network & Asset Liability Management yang kemudian mempunyai lini pelaporan langsung dan fungsional pada orang-orang yang menjadi anggota Group Risk Management Committee.

Unit manajemen risiko ABN AMRO Bank N.V. Indonesia menerapkan pengelolaan risiko berdasarkan ketentuan Bank yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sesuai jenis produk dan transaksi perbankan yang dilakukan oleh ABN AMRO Bank N.V.

and borrowing. For rupiah currency the minimum reserve requirement is at the minimum 5% (plus additional percentage) and for foreign currency it should be at the minimum 3% of total third party fund in foreign currency.

5. Limits for foreign currency transactions and derivatives.

The supervision of limits used by business units within ABN AMRO Bank N.V. Indonesia also involving risk management unit in Regional Office as governed by organization structure matrix.

In overall the implementation of risk management and internal control within ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is controlled by the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Risk and Control Committee as well as through meetings among members of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Specifically for Market Risk Management (MRM), the monitoring of the risk is supervised by Group Market Risk Management Team. Local Head of Operational Risk conducts day to day market limit monitoring and has a reporting line to Group Head of MRM Branch Network & Asset Liability Management) of which he has direct report and functional report to persons who are voting members in Group Risk Management Committee

The risk management unit in ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has implemented risk management activities as governed by Bank's internal policy which covers risk identification, risk measurement and risk controlling throughout various products and

Indonesia. Ketentuan Bank mengenai pengelolaan risiko disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan pengelolaan risiko yang diatur oleh BASEL.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia juga mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko melalui sistem-sistem yang terintegrasi dengan keseluruhan sistem informasi manajemen risiko Bank, antara lain melalui sistem RAPID dan WALLSTREET.

Pengendalian intern operasional bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia dilakukan oleh masing-masing unit kerja dengan menunjuk seorang staf atau unit kerja untuk melakukan pengendalian intern. Fungsi pengendalian intern tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas operasional bisnis ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Secara keseluruhan pengendalian intern ABN AMRO Bank N.V. Indonesia juga dilakukan oleh unit SKAI yang secara periodik melakukan pemeriksaan terhadap operasional ABN AMRO Bank N.V. Indonesia dan melaporkan hasilnya kepada Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan dana (baki debit) ABN AMRO Bank N.V. Indonesia kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana kepada debitur/grup inti per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

transactions offered by ABN AMRO Bank N.V. Indonesia. The risk management setup by Bank is in accordance to the risk management regulations under BASEL.

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is also implementing risk management information system through various integrated system such as RAPID system and WALLSTREET system.

Each business unit and function unit within ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is conducting its operational internal control either by assigning special designated staf or working unit. The internal control function is also intended to increase the quality of business operation within ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

In overall the internal control of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia also conducted by the Internal Audit Unit through periodical examinations on the operational aspects of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia and reporting the result to the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Provision of Fund to Related Party and Large Exposures

The outstanding of provision of funds to Related Party and large exposures to individual and group of debtors as of 31 December 2010 are as follow:

No	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (jutaan Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait (Related Party)	1	361,772
2	Kepada debitur inti:		
	a. individu	-	-
	b. korporasi	22	1,651,906

Rencana Strategis

Visi dan Misi Bank setelah penjualan divisi komersial dan retail adalah sebagai berikut :

VISI

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia menjadi salah satu bank asing peringkat atas di Indonesia dan di Asia untuk produk-produk perbankan tertentu dengan fokus pada korporasi dan institusi keuangan besar, dan menjadi "Bank of Choice" dan "Employer of Choice".

MISI

- Mendukung dan mempromosikan Indonesia kepada investor-investor asing dengan menjalin kerja sama dengan kementerian-kementerian terkait.
- Mendukung dan mempromosikan bisnis dari BUMN-BUMN dengan cara antara lain membantu dalam rencana privatisasi, memberi masukan dan menawarkan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN.
- Mendukung pengembangan korporasi dan institusi keuangan berskala besar, dan menjadi "Bank of Choice" untuk produk-produk perbankan yang kami fokuskan.
- Mengembangkan "real economy flow" ke Indonesia sejalan dengan misi-misi di atas.

Strategic Plan

Vision dan Mision of the Bank after the sale of commercial and retail divisions are as follow :

VISION

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia will become one of top tier foreign banks in Indonesia and Asia for banking products focused on large corporation and financial institution and to become "Bank of Choice" dan "Employer of Choice".

MISION

- To support and promote Indonesia to foreign investors throihtj cooperation with relevant ministries.
- To support and promote business of SOE's by assisting them in privatization plan, provide inputs and offer suitable banking products for each SOE .
- To suppot develoment of large scale corporates and to become "Bank of Choice" for our focused banking products.
- To develop "real economy flow" to Indonesia in line with the above mission.

Rencana Jangka Pendek

- Membenahi dan melengkapi sumber daya manusia pada pos-pos penting dan meningkatkan kemampuan sumber daya yang ada sesuai dengan visi dan misi dari Bank kami.
- Menumbuhkan jumlah deposito dari pihak ketiga / nasabah-nasabah sehingga dapat membiayai aset-aset secara mandiri.
- Fokus pada produk-produk non-balance sheet, transaksi valas dan manajemen resiko untuk produk-produk terstruktur
- Menawarkan produk-produk baru yang inovatif.
- Meningkatkan cross sell antar bisnis unit.
- Memasarkan e-commerce kepada nasabah.

Rencana Jangka Menengah

Target jangka menengah Bank adalah menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan di tengah terjadinya perubahan kondisi ekonomi. Hal tersebut akan dapat dicapai melalui infrastruktur yang sehat, target pasar yang jelas, penawaran produk dan tim manajemen yang handal.

Melalui jaringan internasional yang dimiliki, Bank akan meningkatkan pelayanan kepada perusahaan-perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan nasional skala besar.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Lainnya

Seluruh informasi mengenai kondisi keuangan dan non keuangan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Osman Bing Satrio &

Short Term Plan

- To complete and furnish human resources in some critical units and to Membenahi dan improve human resources quality in line with the vision and mission of the Bank.
- To grow the level of deposit from third parties /customers enabling the Bank to finance its asset independently.
- To focus on balance sheet products ,forex transactions and risk management of structured products.
- To offer new innovative products .
- To increase cross sell among business units.
- To market e-commerce to customers.

Medium Term Plan

The medium term plan is intended to maintain continuous growth of business in current economic changing environment. It will be achieved by having good infrastructure, clear market orientation, marketing products and strong management.

Through its international network, Bank will improve its services to multinational companies as well as large scale local companies.

Disclosure of Financial and Non-Financial Conditions

All information related to the financial and non-financial conditions of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has been disclosed in the audited financial statement audited by Delloite Touche Tohmatsu with no

Rekan (afiliasi Delloite Touche Tohmatsu) dengan pendapat Wajar Tanpa Syarat.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali

Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara Dewan Komisaris (Pimpinan Kantor Regional) dengan Direksi (Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia), dan tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara Direksi (Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, RFS Holding B.V.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris (Pimpinan Kantor Regional) dan Direksi (Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) menerima remunerasi dan fasilitas yang meliputi gaji bulanan, tunjangan transportasi, bonus tahunan, tunjangan perayaan hari raya keagamaan, dan tunjangan cuti serta fasilitas lainnya termasuk pinjaman pegawai Bank.

Tunjangan hari raya keagamaan dan cuti tidak berlaku jika Pimpinan Bank bukan berasal dari karyawan lokal.

qualification result.

Financial and Family Relationship of Board of Commissioners and Directors with Controlling Shareholders

There is no financial nor family relationship between Board of Commissioners (Head of Regional Office) and Directors (the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) with the controlling shareholders of the Bank, RFS Holding B.V.

Policy on the Remuneration of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners (Head of Regional Office) and Directors (the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) receive remuneration and facility such as monthly salary, transportation allowance, yearly bonus, religion allowance, and leave allowance as well as other facility including soft loan for Bank's employee. Religion and leave allowance are not applicable in the case Bank's Management is non-local staff

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia	
	orang	Jutaan Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	6	19,000 s/d 22,000 (dlm juta) pertahun
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) :		
a. dapat dimiliki	4	500 s/d 750 (dlm juta)
b. tidak dapat dimiliki	2	4,700 s/d 5,000 (dlm juta)
Total	6	24,200 s/d 27,750 (dlm juta)

*) Dinilai dalam ekivalen Rupiah

Jumlah anggota Dewan Komisaris (Pimpinan Kantor Regional) dan Direksi (Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) yang menerima paket remunerasi dalam periode satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of Board of Commissioners (Head of Regional Office) and Directors (the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia) who receive remuneration package within the last one year period have been classified according to level of remuneration as follow:

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia
Di atas Rp 2 milyar	3
Di atas Rp 1 milyar s.d Rp 2 milyar	3
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 milyar	-
Rp 500 juta ke bawah	-

*) yang diterima secara tunai

Shares Option

Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia tidak memiliki shares option atas saham Bank.

Shares Option

The management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has no shares option on Bank's shares.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji pegawai ABN AMRO Indonesia

yang terendah berada pada katagori Rp 2 juta – Rp 5 Juta
Dan tertinggi berada pada katagori antara Rp 130 juta/bulan - 150 Juta/bulan.

Rasio gaji Pimpinan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia yang terendah per bulan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia berada pada katagori Rp 35 juta/bulan – Rp 50 juta/bulan and yang tertinggi berada pada katagori Rp 350 juta/bulan - Rp 450 juta/bulan.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Mengingat fungsi Dewan Komisaris ABN AMRO Bank N.V. Indonesia dilaksanakan oleh Pimpinan Kantor Regional Bank, maka tidak terdapat penyelenggaraan rapat khusus Dewan Komisaris di Indonesia.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi ABN AMRO Bank N.V. Indonesia selama periode tahun 2010 dan telah diajukan melalui proses hukum adalah sebagai berikut:

Ratio of Highest and Lowest Salary

In ABN AMRO Indonesia, the monthly

lowest salary per month for the employee was within the range of Rp 2 million – 5 million and the highest salary iwithin the range of Rp 130 millions/month - Rp 150 millions/month.

The ratio of monthly lowest salary of the management of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia within the range of Rp 35 millions/month – Rp 50 millions/month and and theh highest salary within the range of Rp 350 millions/month - Rp 450 millions/month.

Frequency of Meeting of Board of Commissioners

There is no specific designated meeting for members of Board of Commissioners in Indonesia due to the role and responsibility of Board of Commissioners of ABN AMRO Bank N.V. Indonesia is embedded to the Head of Regional Office.

Legal Cases

Below is the list of legal cases for the period of 2010 that have been processed:

Permasalahan hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode tahun 2010 tidak terdapat transaksi yang dilaksanakan ABN AMRO Bank N.V. Indonesia yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan pejabat ABN AMRO Bank N.V. Indonesia.

Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia tidak menerbitkan saham (shares) dan obligasi.

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia menyelenggarakan dan memberikan dana untuk kegiatan sosial sebagai bagian dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. ABN AMRO melanjutkan komitmennya untuk menjalankan *Corporate Social Responsibility* selama tahun 2010

Berikut ini adalah contoh aktivitas pada tahun 2010:

East Bali Poverty Project - CET & anggota senior manajemen Bank pergi ke Kampung Pengalusan di Bali Timur di bulan September 2010 untuk menyumbang dana dan tenaga untuk membangun sistem sanitary disana.

Unit GTS Operasional - dalam rangka project "One Week in June", mereka mengunjungi satu

panti asuhan di Bandung untuk memberikan donasi berupa mainan (boneka), alat tulis dan juga uang kepada yayasan tersebut.

Transactions with Conflict of Interests

For the period of 2010 there is no transactions conducted by ABN AMRO Bank N.V. Indonesia with conflict of interests.

Shares and Bonds Buy Back

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has no securities issuance either shares or bonds.

Donation to Social Activity and Politics

ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has program for donation under *Corporate Social Responsibility (CSR)* program.

ABN AMRO continues its commitment for *Corporate Social Responsibility* during 2010 .

The followings are samples of activities in 2010 :

East Bali Poverty Project - CET & members of senior management of the Bank had visited Kampung Pengalusan in East Bali in September 2010 to donate fund and man power to built public sanitarines system.

Unit GTS Operasional – in relation to "One Week in June" project, had visited

Orphanage in Bandung to provide donation in a form of toys for kids, stationeries and money to the foundation

Pada tahun 2011 telah terbentuk “RBS Indonesia Community Investment Program” yang anggotanya terdiri dari manajemen dan staff Bank.

Seluruh karyawan Bank didorong untuk secara aktif berpartisipasi dalam 4 bidang utama yang menjadi fokus Bank :

- * Edukasi
- * Kesejahteraan Sosial
- * Kesehatan
- * Wira Usaha dan Lapangan Kerja

Tidak ada pemberian dana kepada kegiatan politik selama tahun 2010.

Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* periode tahun 2007 secara umum dapat disimpulkan bahwa ABN AMRO Bank N.V. Indonesia telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah melalui PBI No.8/14/PBI/2006 mengenai Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Nilai komposit hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk tahun 2010 adalah 1,775 dengan predikat “Baik”.

Peringkat faktor-faktor *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, peringkat 2;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, peringkat 2;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, peringkat 2;
4. Penanganan benturan kepentingan, peringkat 1;

In 2011 Bank has established “RBS Indonesia Community Investment Program” whose member come from member of management and staff.

All Bank staff are encouraged to actively participate on four key areas that we will focus on:

- * Education
- * Social welfare
- * Health
- * Enterprise and employability.

There was no donation for political activities during 2010.

Summary of Self Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance

Based on the result of *Self Assessment* on the implementation of *Good Corporate Governance* in 2007, it can be summarized that in general ABN AMRO Bank N.V. Indonesia has implemented good prevailing *Good Corporate Governance* regulation as governed by Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* for Commercial Banks. The composit value of *Self Assessment* for the year 2010 is 1.775 which means “Good”.

Ranks for each factor within *Self Assessment* template for the implementation of *Good Corporate Governance* as of 31 December 2010 are as follow:

1. Conducting the role and responsibility of Board of Commissioners, rank 2;
2. Conducting the role and responsibility of Directors, rank 2;
3. Completeness and accomplishment of Committees, rank 2;
4. Handling conflict of interests, rank 1;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank, peringkat 2; 6. Penerapan fungsi audit intern, peringkat 2; 7. Penerapan fungsi audit ekstern, peringkat 1; 8. Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, peringkat 2; 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (Related Party) dan debitur besar (large exposures), peringkat 1; 10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal, peringkat 2; dan 11. Rencana strategis Bank, peringkat 2. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Implementing compliance function, rank 2; 6. Implementing internal audit function, rank 2; 7. Implementing external audit function, rank 1; 8. Implementing risk management function including internal control, rank 2; 9. Provision of fund to Related Party and large exposures, rank 1; 10. Disclosure of financial and non-financial conditions, Good Corporate Governance reporting and internal reporting, rank 2; and 11. Strategic Plan, rank 2. |
|--|--|

Secara umum Peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan *Good Corporate Governance* mewajibkan Bank Umum di Indonesia, termasuk ABN AMRO Bank N.V. Indonesia, untuk melakukan *self assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan melaporkan pelaksanaan GCG kepada Bank Indonesia dan para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

In general Bank Indonesia Regulation concerning Good Corporate Governance is required Commercial Bank in Indonesia, including ABN AMRO Bank N.V. Indonesia, to conduct self assessment on the implementation of Good Corporate Governance and reporting it to Bank Indonesia and other stakeholders.

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT TAHUN 2010/SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE YEAR 2010

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	PERINGKAT	NILAI	CATATAN *)
		(a)	(b)	(a) x (b)	
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%	2	0.200	ABN AMRO Bank Indonesia adalah kantor cabang dari ABN AMRO Bank N.V. sehingga secara struktural tidak terdapat Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan terhadap manajemen ABN AMRO Bank Indonesia dilaksanakan oleh Pimpinan Kantor Regional Asia.
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20.00%	2	0.400	Fungsi Direksi ABN AMRO Bank Indonesia dilaksanakan oleh manajemen kantor cabang yang ditunjuk oleh ABN AMRO Bank N.V. dan kesemuanya memiliki integritas, kompetensi dan pengalaman perbankan dalam dan luar negeri.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%	2	0.200	Sesuai status ABN AMRO Bank Indonesia sebagai kantor cabang ABN AMRO Bank N.V. maka secara struktural kelengkapan komite-komite Dewan Komisaris terdapat di kantor pusat ABN AMRO Bank N.V.
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	1	0.100	ABN AMRO Bank Indonesia telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan benturan kepentingan, dan sampai dengan saat sekarang tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%	2	0.100	ABN AMRO Bank N.V. telah menunjuk Country Head of Legal and Compliance sebagai Direktur Kepatuhan ABN AMRO Bank Indonesia, dan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas untuk memantau dan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%	2	0.100	ABN AMRO Bank Indonesia telah memiliki SKAI sesuai ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan standar pelaksanaan audit intern bank umum.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%	1	0.050	Audit ekstern ABN AMRO Bank Indonesia ditunjuk oleh RUPS yang diselenggarakan oleh ABN AMRO Bank N.V. dan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh unit operasional ABN AMRO Bank N.V. termasuk ABN AMRO Bank Indonesia. Akuntan Publik yang ditunjuk sebagai auditor ekstern telah memenuhi ketentuan yang berlaku dalam hal kapabilitas dan pemenuhan tugas audit yang telah ditetapkan.
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%	2	0.150	ABN AMRO Bank Indonesia telah memiliki kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi termasuk telah menetapkan limit-limit risiko yang dipakai sebagai referensi unit-unit kerja Bank.
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50%	1	0.075	ABN AMRO Bank Indonesia telah memiliki kebijakan dan prosedur lengkap mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Bank Indonesia mengenai BMPK. Sampai dengan saat sekarang tidak terdapat pelanggaran BMPK.
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal	15.00%	2	0.300	ABN AMRO Bank Indonesia telah mentransparansikan kondisi keuangan dan kondisi non keuangan dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia. Demikian pula laporan pelaksanaan GCG telah diselesaikan dan akan disampaikan kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG.
11	Rencana Strategis Bank	5.00%	2	0.100	ABN AMRO Bank Indonesia telah menyusun dan menyampaikan rencana bisnis (Business Plan) untuk periode tahun 2010-2012, dimana rencana bisnis tersebut telah disusun secara realistis dan komprehensif. Sampai dengan saat sekarang manajemen ABN AMRO Bank Indonesia telah dapat melaksanakan rencana bisnis tersebut secara efektif.
	Nilai Komposit	100.00%		1.775	Secara keseluruhan ABN AMRO Bank Indonesia telah melaksanakan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang terkait dengan GCG dengan sangat baik.

*) : berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)

